

SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE

Lucia Arter Lintang Gritantin
Universitas Khairun

E-mail: luciagritantin@unkhair.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19-11-2024

Revised :16-12-2024

Accepted :21-12-2024

Key words:

Zero Waste, Kota Ternate,
Kesehatan, Kebersihan.

DOI:

ABSTRACT

Cleanliness is essential in human life. Cleanliness can be applied in everyday life through a healthy lifestyle. One way to create cleanliness is to start a garbage-free lifestyle or what is also called ZERO WASTE. As a concrete step to realize and help create cleanliness in the Ternate city area, the author is conducting a ZERO WASTE socialization. There are 5 principles in implementing ZERO WASTE. These 5 main principles are socialized in depth at SMA Negeri 3 Ternate.

ABSTRAK

Kebersihan merupakan hal yang esensi dalam kehidupan manusia. Kebersihan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari melalui gaya hidup yang sehat. Salah satu cara untuk menciptakan kebersihan adalah dengan memulai untuk gaya hidup bebas sampah atau yang disebut juga dengan ZERO WASTE. Penulis sebagai langkah kongkrit untuk mewujudkan dan membantu untuk menciptakan kebersihan di wilayah kota Ternate adalah dengan melakukan sebuah sosialisasi ZERO WASTE. Langkah – langkah untuk melakukan ZERO WASTE sendiri ada 5 prinsip. 5 prinsip utama ini yang disosialisasikan secara mendalam di SMA Negeri 3 Kota Ternate.

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Begitu pula dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam dunia pendidikan. Dengan adanya lingkungan yang bersih maka akan tercipta Masyarakat dengan SDM yang baik. SDM yang baik akan membawa suatu lingkungan atau wilayah dengan kualitas serta prestasi yang baik. Dengan adanya SDM yang baik maka kemajuan – kemajuan akan tercipta demi kesejahteraan Masyarakat wilayah atau daerah tersebut.

Adanya kegiatan wajib Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dengan tema ZERO WASTE ini

diharapkan bahwa Masyarakat terutama para generasi muda untuk sadar akan pentingnya kebersihan terutama mengenai gaya hidup untuk meminimal jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan jumlah sampah di wilayah kota Ternate bisa sedikit demi sedikit teratasi dengan jumlah yang semakin berkurang.

Dengan adanya pengurangan sampah diharapkan akan menciptakan 2 hal besar yang menjadi sasaran utama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, yaitu :

1. Menciptakan SDM yang berkualitas yang menyadari bahaya akan jumlah sampah yang berlebihan
2. Menciptakan lingkungan wilayah kota Ternate yang bebas sampah

2 sasaran besar ini diharapkan bisa mulai diterapkan dengan langkah awal disosialisasikan kepada para generasi muda melalui dunia pendidikan dengan menjaga kebersihan sekolah terlebih dahulu, yang mana merupakan tempat untuk belajar. Sehingga dapat meningkatkan semangat belajar para siswa di SMA Negeri 3 Kota Ternate. Dengan adanya kesadaran kebersihan dan kesadaran belajar yang tinggi maka 2 sasaran besar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa terwujud.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul: **SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE** dibagi melalui 2 tahap, yaitu: Persiapan dan pelaksanaan, dengan pelaporan sebagai berikut:

1. Persiapan

Guna menyukseskan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul: **SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE** Penulis telah melakukan persiapan dan beberapa tahap serta metode lapangan dalam pelaksanaan PKM ini. Tahap awal yang telah dilakukan oleh penulis adalah dengan menentukan tema dan judul PKM yang sesuai dengan spesialis bidang matakuliah yang diajar oleh penulis sebagai seorang dosen pengajar matakuliah Sejarah Kesehatan. Tema dan judul yang telah ditemukan tersebut mulai disusun agar dapat segera dilakukan pengurusan izin dan persuratan administrasi antara dosen, Dekan (sebagai wakil pejabat & penjamin tingkat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun) dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate. Pengurusan surat menyurat sebagai syarat administrasi dan perizinan dilakukan selama 2 hari. Setelah surat izin selesai diurus di kampus, lalu diserahkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate.

Setelah tahap pengantaran surat yang hanya dilakukan satu hari saja telah selesai dan surat telah diterima oleh pihak sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate, berikutnya penulis segera mengkonfirmasi mengenai tanggal dan hari pelaksanaan beserta tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan kepada Kepala Sekolah. Melalui Kepala Sekolah, pihak sekolah pun segera menyetujui kegiatan PKM yang diajukan oleh penulis. Sehingga kegiatan PKM tersebut sepakat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Tempat : SMA Negeri 3 Kota Ternate, Maluku Utara.

2. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan PKM di SMA Negeri 3 Kota Ternate penulis terlebih dahulu menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM. Setelahnya

Kepala Sekolah berkoordinasi dengan wali kelas 10 untuk mempersiapkan dan mengumpulkan para siswa kelas 10 di Ruang Laboratorium. Setelah para siswa dirasa siap untuk mengikuti kegiatan PKM segera Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate mengkoordinasi penulis agar bisa masuk ke dalam Ruang Laboratorium guna melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di hari tersebut. Selama melaksanakan PKM, metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan terlibat langsung dengan para murid kelas 10 SMA Negeri 3 Kota Ternate. Alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM ini adalah: Poster yang berisi tentang ZERO WASTE yang sesuai dengan tema & judul yang diangkat. Setelahnya selain sebagai media Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) poster yang dibuat secara mandiri oleh penulis tersebut juga diserahkan kepada pihak SMA Negeri 3 Kota Ternate yang penyerahannya langsung kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate. Poster Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diserahkan berjumlah 6 lembar poster, yang mana sesuai dengan kebutuhan di SMA Negeri 3 Kota Ternate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Ternate pada : Senin, 26 Agustus 2024 dengan judul: **SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE** telah menghasilkan beberapa paparan hasil dan pembahasan yang antara lain sebagai berikut : Karakter merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang. Karakter pada dasarnya telah ada semenjak lahir namun karakter juga dapat terbentuk berdasarkan pengaruh lingkungan terdekat seperti keluarga, Teman, Rekan, Dan semua orang yang tinggal di sekitar orang tersebut. Untuk menumbuhkan karakter yang baik dapat dilakukan di sekolah, yaitu dengan pendidikan karakter anak yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk di sekolah yaitu karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah, yaitu dengan menjaga kebersihan sekolah¹.

Inisiatif untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema ZERO WASTE ini merupakan sebuah upaya untuk menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan di kalangan pemuda Kota Ternate dengan dimulai dari sosialisasi di SMA Negeri 3 Kota Ternate. Dengan adanya karakter baik mengenai kesadaran bahwa sampah harus mulai dikurangi agar memberikan banyak dampak baik seperti kesadaran akan kesehatan di wilayah sekolah itu sendiri

¹ Watni Marpaung, Ahmad Ardhi Mauluddin Sitorus, Ahmad Mabur, Muhammad Jihad Azni Lubis, Zahra Ramadhani, Zakiah Rahmi Siagian, 2023, *Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid SMP Negeri 4 Selat Lancang*, Journal of Human And Education.

sehingga kegiatan belajar di wilayah sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate dapat terwujud.

Pendidikan karakter sesungguhnya telah tercermin dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pasal 3 menyebutkan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Dengan adanya kesadaran kebersihan tentang perlunya mengurangi sampah yang ditanamkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjudul : SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE, diharapkan mampu mendukung juga terwujudnya pendidikan karakter yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pasal 3. Sehingga salah satu program pemerintah juga dapat terwujud dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

Sampah merupakan hal yang berbahaya, terlebih jika jumlahnya semakin hari semakin bertambah. Salah satu yang perlu untuk disoroti adalah mengenai bahaya sampah plastik. Di Indonesia, kontribusi sampah plastik terhadap total produksi sampah nasional mencapai 15%, pertumbuhan rata-rata 14,7% per tahun dan menempatkan sampah plastik sebagai kontributor terbesar kedua setelah sampah organik³. Indonesia adalah negara terpadat terbesar keempat, dan terbesar kedua pencemar plastik di dunia setelah China. Indonesia menghasilkan 3,2 juta ton plastik yang tidak dikelola limbah setahun, dimana sekitar 1,29 juta ton berakhir di laut⁴. Penyebab penumpukan sampah plastik adalah pengelolaan sistem reverse atau daur ulang belum berjalan dengan baik⁵. Namun paling mengkhawatirkan adalah perilaku dan kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai dan danau, karena dampak

² Suci Purnama, Izhar Salim, Fatmawati, *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN OSIS DI SMA NEGERI 9 PONTIANAK*, Jurnal UNTAN.

³ Kholidah, N., Faizal, M., & Said, M. (2018). *Polystyrene Plastic Waste Conversion into Liquid Fuel with Catalytic Cracking Process Using Al₂O₃ as Catalyst*. Science and Technology Indonesia, 3(1), 1–6, <https://doi.org/10.26554/sti.2018.3.1.1-6>. Dalam kutipan jurnal karya : Bahtiar1, Yusmar Yusuf, M. Nasir Tamalene, Mesrawaty Sabar, Oktober 2022, *Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

⁴ Ministry of Environment and Forestry. (2020). National Plastic Waste Reduction Strategic Actions for Indonesia. *Ministry of Environment and Forestry, Republic of Indonesia*, 1–46. <https://wedocs.unep.org/bitstream/handle/20.500.11822/32898/NPWRSI.pdf>. Dalam kutipan jurnal karya : Bahtiar1, Yusmar Yusuf, M. Nasir Tamalene, Mesrawaty Sabar, Oktober 2022, *Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

⁵ Hidayat, Y. A., Kiranamahsa, S., & Zamal, M. A. (2019). A study of plastic waste management effectiveness in Indonesia industries. *AIMS Energy*, 7(3), 350–370. <https://doi.org/10.3934/ENERGY.2019.3.350>. Dalam kutipan jurnal karya : Bahtiar1, Yusmar Yusuf, M. Nasir Tamalene, Mesrawaty Sabar, Oktober 2022, *Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

ekologisnya lebih luas. Kebiasaan membuang sampah di laut seringkali dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai di pulau-pulau kecil, karena dianggap lebih praktis⁶.

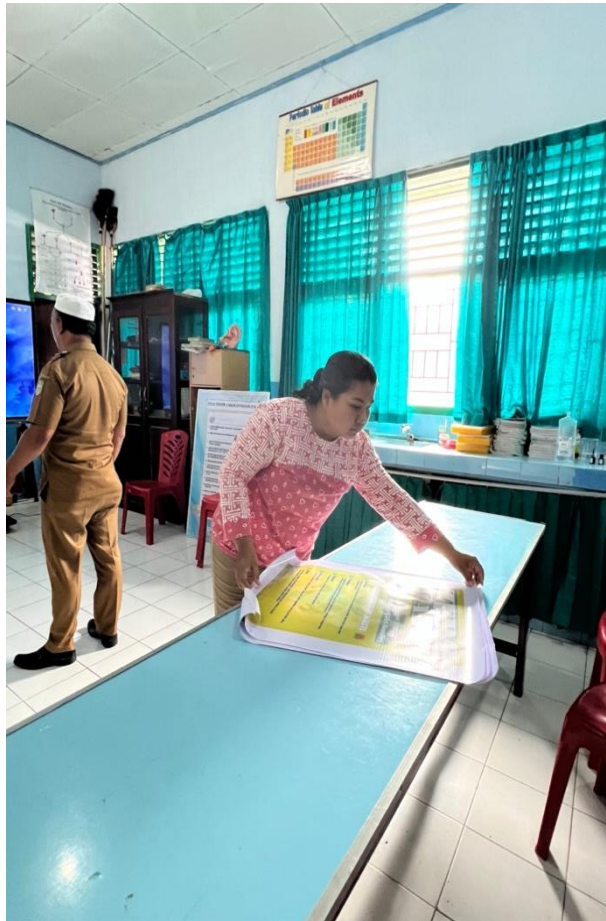
Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa Kota Ternate adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota Ternate berada di bawah kaki gunung api Gamalama di Pulau Ternate. Menurut data sensus 2021 memiliki jumlah penduduk pulau Ternate berjumlah 201.916 jiwa. Kota Ternate pernah menjadi ibu kota sementara Provinsi Maluku Utara secara de facto dari tahun 1999 hingga 2010⁷. Dengan adanya jumlah penduduk yang tidak sedikit maka sampah merupakan sebuah hal yang penting untuk mendapatkan perhatian. Hal penting lain adalah mengenai jumlah sampah yang harus mulai dikurangi jumlahnya agar kehidupan semakin lebih baik. Dengan adanya langkah untuk melakukan sosialisasi dengan tema ZERO WASTE ini diharapkan mampu membawa banyak hal positif terkait pengurangan jumlah sampah di Kota Ternate.



Gambar 1 : Poster Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berjudul : SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE karya : Lucia Arter Lintang Gritantin, S.Hum., M.A.

⁶ Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.569>. Dalam kutipan jurnal karya : Bahtiar1, Yusmar Yusuf, M. Nasir Tamalene, Mesrawaty Sabar, Oktober 2022, *Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Ternate, diakses pada 16 Desember 2024.



Gambar 2 : Persiapan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3 : Pernyerahan poster kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate.



Gambar 4 : Proses sosialisasi dan interaksi mengenai ZERO WASTE dengan para siswa kelas 10 SMA Negeri 3 Kota Ternate di Ruang Laboratorium.



Gambar 5 : Proses sosialisasi dan interaksi mengenai ZERO WASTE dengan para siswa kelas 10 SMA Negeri 3 Kota Ternate di Ruang Laboratorium.

KESIMPULAN

Sampah bukanlah hal yang dengan mudah dapat ditanggulangi keberadaan dan jumlahnya. Hal tersebut karena sampah sudah menjadi permasalahan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat. Sampah diharapkan mampu ditanggulangi atau setidaknya dapat dikurangi keberadaannya. Dengan adanya pengurangan jumlah sampah melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul : **SOSIALISASI ZERO WASTE GAYA HIDUP BEBAS SAMPAH YANG DIMULAI DARI DIRI SENDIRI DI SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE**, mampu memberikan dampak yang sangat baik terutama kesadaran untuk tidak menumpuk sampah dan memiliki kehidupan sadar akan kebersihan lingkungan, lingkungan sekolah dan wilayah Kota Ternate.

Kesadaran para siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate semakin bertambah dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Hal ini dengan semakin bertambahnya pengetahuan mereka mengenai bahaya sampah yang semakin bertambah dan semakin memahami mengenai 5 prinsip utama ZERO WASTE yang tertulis di poster Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipaparkan di Ruang Laboratorium, serta poster yang telah diserahkan kepada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Watni Marpaung, Ahmad Ardhi Mauluddin Sitorus, Ahmad Maburur, Muhammad Jihad Azni Lubis, Zahra Ramadhani, Zakiah Rahmi Siagian, 2023, *Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid SMP Negeri 4 Selat Lancang*, Journal of Human And Education
- Suci Purnama, Izhar Salim, Fatmawati, *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN OSIS DI SMA NEGERI 9 PONTIANAK*, Jurnal UNTAN.
- Kholidah, N., Faizal, M., & Said, M. (2018). *Polystyrene Plastic Waste Conversion into Liquid Fuel with Catalytic Cracking Process Using Al₂O₃ as Catalyst*. Science and Technology Indonesia
- Hidayat, Y. A., Kiranamahsa, S., & Zamal, M. A. (2019). A study of plastic waste management effectiveness in Indonesia industries. *AIMS Energi*.
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate.
- Bahtiar¹, Yusmar Yusuf, M. Nasir Tamalene, Mesrawaty Sabar, Oktober 2022, *Investigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitara, Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Ternate, diakses pada 16 Desember 2024.